

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data, simpulan dari pembahasan pada bab iv akan dijelaskan dalam dua bagian, yaitu simpulan Umum serta Simpulan Khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan judul “Pesepsi Sivitas UPI dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)” dapat disimpulkan bahwa persepsi Sivitas UPI masih merasa belum perlu dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) ini, juga dapat dilihat pada bab sebelumnya bahwa sivitas UPI masih nyaman dalam menggunakan data atau dokumen yang tercetak. Dalam menilai tampilan atau kegunaan dari aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), Sivitas UPI dirasa memiliki kesenjangan teknologi sehingga, Sivitas UPI merasa aplikasi tersebut sulit dioperasikan, sulit diingat dan juga tidak nyaman pada saat digunakan, maka dari itu hipotesis ditolak.

Dalam tabel persentase dapat disimpulkan bahwa beberapa Sivitas UPI dapat memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dengan baik, artinya Sivitas UPI mampu untuk melakukan kegiatan mengelola surat-surat atau arsip dinamis menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan persentase bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori baik.

Setelah melihat hasil persentase dari tiap teori, maka dapat disimpulkan jika pemahaman responden terhadap dokumen itu sendiri lebih tinggi dari pada pemahaman terhadap tampilan yang diberikan oleh aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata tiap teori, pada teori *complementari theory of document* skor berjumlah 79,21%, sementara untuk teori *usability testing* mendapat skor 76,13%.

5.1.2 Simpulan Khusus

5.1.2.1 Simpulan berdasarkan *Complimentary theory of document*

Pada teori ini responden perlu memahami dan menganalisis dokumen atau arsip mengenai indikator dalam *complimentary theory of document* yaitu aspek teknis dan teknologi serta aspek peran sosial. Simpulan hasil dari teori ini adalah

pemahaman responden atau pengguna termasuk dalam kategori **sangat baik, dan baik**. Akan tetapi pandangan responden mengenai bibliometrik dan fungsi sosial dalam dokumen masih kurang dipahami, dapat dilihat dari hasil persentase yang didapatkan cukup rendah dari pertanyaan yang lain.

5.1.2.2 Simpulan berdasarkan *Usability Testing*

Dalam *usability testing* responden diberikan *task* sebelum mengisi kuesioner, karena dalam teori ini responden akan menilai *interface* dalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Beberapa indikator dalam *usability testing* ini meliputi *learnability, efficiency, memorability, error* dan *satisfaction*.

Simpulan hasil dari teori ini adalah pemahaman responden atau pengguna termasuk dalam kategori **baik**. Meskipun termasuk kategori yang baik akan tetapi responden merasa tampilan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dan Menu dan tampilan halaman pada aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis sulit dipelajari, waktu dalam mengoperasikannya butuh waktu yang tidak singkat, simbol-simbol gambar dalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis tidak mudah diingat, responden pun saat mengoperasikan SIKD merasa ada kesalahan (*Errors*) atau ketidaksesuaian pada saat mengakses simbol-simbol gambar dalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis, dan yang terakhir responden merasa tampilan pada aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis tidak memberikan kepuasan, hal-hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan persentasenya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat membantu membuat pengguna, khususnya sivitas Universitas Pendidikan Indonesia untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan dalam penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) ini, dimana dapat kita ketahui saat ini seluruh kegiatan di perusahaan atau lembaga, rata-rata dilaksanakan secara daring karena adanya COVID-19, sehingga pengguna di sivitas Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh ANRI untuk mempermudah dalam mengolah arsip dinamis dengan semaksimal mungkin. Penelitian ini pun dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pengguna yang

merasa masih belum paham dalam mengoperasikan sistem, agar selanjutnya dapat diadakan pelatihan maupun diklat kembali oleh Unit Kearsipan UPI atau ANRI yang dikhususkan bagi penggunaannya, sampai akhirnya dapat mencapai tujuan. Selain itu adanya penelitian ini, untuk membantu dalam pengembangan sistem yang mungkin selanjutnya akan dapat meminimalisir kesalahan dan mempermudah penggunaannya dalam memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

5.2.2 Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini peneliti harap dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.2.2.1 Bagi Unit Kearsipan Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Unit Kearsipan Universitas Pendidikan Indonesia, kedepannya diharapkan dapat melakukan pelatihan kembali, dan pada saat pelatihan lebih baik diadakan juga praktek didalamnya dengan penjelasan yang lebih mudah dimengerti contohnya praktek dalam memberikan kode klasifikasi pada arsip, diharapkan juga yang hadir dalam pelatihan tersebut adalah benar-benar admin yang mengoperasikan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) pada setiap unitnya, sehingga tidak terjadi kesalahan kembali dalam mengoperasikannya. Selain itu berikan himbauan agar admin atau pengguna untuk sering menggunakan sistem tersebut agar terbiasa nantinya, sehingga jika terbiasa pengguna akan merasa tidak ada paksaan melainkan suatu keharusan dalam sebuah pekerjaan.

5.2.2.2 Bagi Pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis UPI

Bagi pengguna atau admin pada Sistem Informasi Kearsipan Dinamis di UPI, agar kedepannya lebih sering menggunakan aplikasi tersebut untuk memahami fitur beserta isi yang ada di dalamnya. Hadirilah, apabila ada kegiatan pelatihan mengenai aplikasi SIKD, terlebih lagi jika sebelumnya memang belum paham mengenai aplikasi ini. Agar tidak lupa, bisa dilakukan dengan mencetak langkah-langkah penggunaan aplikasi SIKD di ruangan atau hanya sekedar di meja kerja. Lalu melihat hasil daripada kuesioner dan data yang telah diolah, alangkah lebih baik di dalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) untuk memberikan tanda notifikasi apabila ada surat atau arsip yang masuk, agar pengguna langsung mengetahui arsip tersebut. Selain itu masih ada beberapa

pengguna yang nyaman dalam menggunakan *email* dalam mengirim surat-surat, rekomendasi yang peneliti ajukan kedepannya yaitu agar terdapat menu yang dapat menghubungkan *email* dengan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), sehingga mempermudah pengguna dalam beradaptasi dengan aplikasi tersebut, juga memberikan kenyamanan kepada pengguna.

5.2.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih menggali teori lebih banyak mengenai hal ini, agar menghasilkan penelitian yang lebih memuaskan pada penelitian selanjutnya. Karena penelitian ini terbatas hanya mengenai persepsi saja, maka diharapkan pula peneliti selanjutnya mampu mencari lebih banyak terkait isu-isu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), karena masih banyak sekali isu-isu yang perlu dibahas dan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sivitas di Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi admin SIKD dimasing-masing unit, bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel ditempat yang berbeda untuk menjadi pembanding dalam penelitian ini.